



Cegah Kerumunan di Pusat Perbelanjaan

■ Pemkot Peringatkan Kapasitas Maksimal 50 Persen Dipenuhi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mewanti-wanti para pengelola pasar tradisional dan pusat perbelanjaan di wilayahnya, agar mengantisipasi terjadinya kerumunan. Sebab, seperti tahun-tahun sebelumnya, animo belanja masyarakat meningkat tajam jelang Lebaran.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pasar tradisional dan pusat perbelanjaan memang menjadi salah satu sorotan dalam upaya pencegahan virus corona di hari-hari menuju Idulfitri ini. Alhasil, pengendalian pun harus dilakukan untuk mencegah *overload* pengunjung.

"Kita minta melakukan pengendalian. Kapasitas maksimal 50 persen harus dipenuhi supaya tidak terjadi kerumunan di pusat perbelanjaan," ungkapnya. Selasa (4/5).

Terlebih, lanjut Heroe, hal tersebut sejatinya sudah selaras dengan aturan PPKM Mikro. Namun, karena ini memasuki momentum jelang lebaran, maka butuh perhatian lebih. Walau begitu, ia memastikan semua pasar, atau pusat perbelanjaan sudah mempunyai Satgas Covid-19.

Pasar, pusat perbelanjaan, hingga mall, sekarang sudah memiliki Satgas masing-masing. Mereka, punya tanggung jawab agar tidak terjadi kerumunan, sekaligus memastikan semua pengunjung menjalankan proses, ujarnya.

"Sekarang banyak pelaku perjalanan luar kota. Sehingga, harapan kami, penegakan proses harus tetap diutamakan. *Sweeping* harus terus dilakukan," imbuh Wawali.

Meningkat
Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta menyebut beberapa pasar tradisional di wilayahnya mulai mengalami peningkatan pengunjung. Untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan, jumlah petugas yang disiagakan di masing-masing lokasi pun harus ditambah.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono, menandatangani, lonjakan pengunjung mulai dirasakan sejak pekan kemarin. Khususnya, di pasar-pasar tradisional berskala besar seperti Beringharjo. Komoditas sandang, tambahnya, masih menjadi sasaran utama.

"Secara kuantitas ada peningkatan, terutama (Beringharjo) yang baru, pusat bisnis pakaian, baju-baju, atau peralatan ibadah. Tapi, saya lihat itu lebih ke masyarakat lokal, rombongan itu," urainya.

Ia menuturkan, Dinas Perdagangan selaku pengelola pasar tradisional sudah memiliki SOP, untuk mengantisipasi saat terjadi lonjakan pengunjung. Sehingga, potensi sebaran corona di pusat perbelanjaan bisa diminimalisir. Satu di antaranya, dengan penambahan petugas.

"Kami mengantisipasi dengan menambah personel untuk penjagaan dan peng-

ANTISIPASI LONJAKAN

- Pengelola pasar tradisional dan pusat perbelanjaan diminta mengantisipasi kerumunan.
- Animo belanja masyarakat meningkat tajam jelang Lebaran.
- Penegakan proses harus tetap diutamakan.
- Kapasitas maksimal untuk pengunjung dibatasi 50 persen.

amanan di beberapa pasar, itu termasuk Beringharjo. Ada tambahan 30 transtib. Kita prioritaskan di pasar-pasar besar dulu, ya," ujar Yunianto.

Menurutnya, sebisanya mungkin protokol kesehatan 5M tetap disiplin diterapkan di pasar, untuk meminimalisir potensi penularan Covid-19. Tapi, untuk prosedur menjaga jarak, diakui butuh kerja keras dalam menertibkannya, mengingat korong lorong pasar tak terlalu luas.

"Kalau untuk pasar, di Beringharjo misalnya, kita itu tidak mungkin menghindari kerumunan, mau tidak mau. Sehingga langkah yang kita lakukan adalah, membuat sekat-sekat pembatas dengan *dawesi* transtib," katanya.

"Petugas selalu mengingatkan, pakai masker, cuci tangan, kemudian jaga jarak. Ya, meskipun untuk menjaga jarak itu kita mengalami kesulitan, tapi sebisanya mungkin tetap kita upayakan secara maksimal," lanjut Yunianto. (aka)

4M
15



ANTARA FOTO/HENDRA NURDIYANSAH

MENATA DAGANGAN - Pedagang menata produk busana muslim di Pasar Beringharjo, belum lama ini. Penjualan busana muslim selama ramadan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu pada saat awal pandemi Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005